

PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 108 KELOMPOK 68
Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung
Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

Muhammad Rijal Amirudin	Ekonomi Syari'ah	17108010025
Dwi Fena Waryanti	Hukum Ekonomi Syariah	19103080061
Yanti Hayatun Nufus	Ilmu Hadis	19105050036
Nur Aulia	Perbankan Syari'ah	19108020004
Karimatul Rizqi	Psikologi	19107010034
Fahrul Umam	Hukum Keluarga Islam	19103050003
Fatimatuzzahro	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	19105030112
Kastolani	Perbandingan Mazhab	19103060038
M. Rizqi Aulia	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	19105030094

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Kuliah Kerja Nyata Reguler Angkatan 108 Periode 2022/2023

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

Hormat Kami,

Yogyakarta, 16 Juli 2022

Ketua

Sekretaris

Fahrul Umam

NIM. 19103050003

Dwi Fena Waryanti

NIM. 19103080061

Menyetujui,

Kepala Dusun Monggol

Dosen Pembimbing Lapangan

Katiyo

Nur Afni Khafsoh, M. Sos

NIP. 199110112019032014

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Kami panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan berkat dan rahmat-Nya, Kami dapat menyelesaikan Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Dusun Monggol, Monggol, Saptosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini dengan baik dan semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan Proposal ini kami tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal di masa mendatang.

Kami juga ingin berterima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah membimbing kami dan memberikan restu kepada kami untuk mengikuti KKN Mandiri di Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul, dan tak lupa pula terima kasih atas kerja sama teman-teman KKN Angkatan 108 Kelompok 68 dalam penyelesaian pembuatan proposal ini. Besar harapan kami, KKN Reguler yang telah kami rencanakan, kelak dapat berjalan dengan baik, dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya kepada seluruh warga masyarakat Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul.

Yogyakarta, 16 Juli 2022
Penyusun

Kelompok KKN Reguler 108 Monggol

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian dari warga yang memiliki andil besar dalam pembangunan bangsa dan menjadi salah satu kekuatan bangsa. Mahasiswa diharapkan mampu berperan serta secara ilmiah sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dalam berkontribusi dalam masyarakat. Maka, diperlukan adanya pelatihan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu bentuk pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realita sosial masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk mampu berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat serta mencari dan meningkatkan potensi-potensi apa saja yang dapat digali maupun dimanfaatkan agar dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan.

Salah satu jenis program KKN yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah KKN Reguler. KKN Reguler merupakan KKN yang mana lokasi dan anggota kelompoknya ditentukan oleh kampus. Sedangkan program kegiatan, waktu, dan volume pelaksanaannya didasarkan pada proposal yang disusun sendiri oleh peserta KKN. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan atas persetujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta masyarakat setempat.

Kegiatan KKN ini mampu menjadi forum silaturahmi, komunikasi, edukasi, dan wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi anggota masyarakat secara terpadu dan pelayanan yang berkelanjutan di bidang agama, pendidikan dan lingkungan. Diadakannya KKN ini diharapkan

menjadi jembatan antara dunia kampus dengan segala persoalan yang melingkupinya yang dilaksanakan dengan melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai fasilitator, motivator bagi masyarakat untuk selalu terlibat dalam gerak pembangunan untuk mencapai sebuah bangsa yang tangguh dan mandiri seperti yang selama ini dicita-citakan.

B. Tema Kegiatan

Kegiatan KKN yang kami laksanakan ini bertema “Optimalisasi Kegiatan Pendidikan dan Keagamaan Berbasis Integrasi Sosio-Agama.”

C. Keadaan Umum Daerah

Desa Monggol merupakan salah satu dari desa yang terdapat di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Di Desa Monggol sendiri, terdapat 9 Dusun, yang salah satunya yaitu Dusun Monggol. Dusun Monggol sendiri terdapat 1 RW dan 4 RT. Secara geografis wilayah Monggol berada di sebelah Timur Kecamatan Saptosari, dan wilayah dusun ini dikelilingi kebun jati dan bukit kapur. Kontur jalan wilayah Dusun Monggol terbilang cukup bagus sehingga nyaman bagi para warga untuk melewati jalan tersebut.

Adapun kondisi perekonomian mayoritas penduduk Dusun Monggol yaitu memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh serabutan. Adapun hasil tani yang di tanam adalah singkong, jagung, cabai, dan sebagainya. Mayoritas warga telah mengolah hasil tani singkong ini menjadi berbagai makanan yang inovatif sehingga bernilai jual sehingga dapat menambah pemasukan perekonomian dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat.

Sedangkan untuk aspek pendidikan, masyarakat di Dusun Monggol sudah terlihat adanya kesadaran dalam menuntut ilmu khususnya pada anak-anak. Namun, dari segi fasilitas pendidikan masih harus bergabung dengan Dusun Bacak yang letaknya sebelah Timur-Selatan Dusun Monggol. Oleh

karena itu, kami membuat program kerja untuk mengadakan Bimbingan Belajar bagi anak-anak TK sampai SMP agar bisa membimbing mereka dalam memahami pembelajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengadakan program kerja untuk mengisi kegiatan anak-anak dalam aspek keagamaan, yaitu mengadakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta program-program lain yang dapat menyongsong kemajuan pengetahuan anak-anak dalam memajukan ilmu pengetahuan mereka.

D. Identifikasi Permasalahan

1. Bagaimana upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak tentang pentingnya pendidikan dan keagamaan demi tercapainya cita-cita di masa depan?
2. Bagaimana upaya untuk memakmurkan kegiatan keagamaan agar pemahaman keagamaan masyarakat sekitar dapat terus bertambah dan dapat diamalkan pada kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimana upaya untuk memakmurkan masjid dan mushola agar kegiatan keagamaan masyarakat sekitar dapat berjalan dengan aktif?
4. Bagaimana upaya untuk membatasi anak-anak dalam pemakaian aplikasi-aplikasi gadget agar anak-anak tetap terkontrol dalam memakai gadger?

E. Tujuan Kegiatan

1. Dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya pendidikan dan keagamaan agar tercapainya cita-cita di masa depan, yaitu dengan diadakannya Bimbingan Belajar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
2. Membantu masyarakat dalam meniti dan memakmurkan kembali kegiatan keagamaan, yaitu dengan diadakannya peringatan Bulan Muharam dan Ngaji Bersama
3. Memakmurkan masjid dan mushola dengan aktif melakukan sholat berjamaah, menjaga kebersihan masjid dan mushola

4. Melakukan kegiatan lain yang lebih bermanfaat, seperti diadakannya permainan tradisional, *explore* alam dan sebagainya

F. Manfaat Kegiatan

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya KKN Reguler di Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Membantu memberikan sarana implementasi ilmu, kemampuan, keahlian dan sikap dari hasil yang telah ditempuh. Selain itu, KKN Reguler juga dapat membantu mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, serta sebagai upaya pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi

2. Bagi Pemerintah

Memberikan kontribusi kepada negara dengan meningkatkan taraf pendidikan, keagamaan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan potensi masyarakat melalui sumber daya alam yang terdapat di daerah tersebut tanpa harus bergantung dengan pihak luar

3. Bagi Masyarakat

Memajukan metode berpikir anak-anak di Dusun setempat agar termotivasi untuk menjadi pribadi yang bercita-cita tinggi. Selain itu dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan keagamaan masyarakat sekitar

G. Waktu dan Tempat

Tanggal : 14 Juli – 27 Agustus 2022

Tempat : Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul

H. Rencana Program Kerja

I. Susunan Personalia

SUSUNAN PERSONALIA KKN 108

Dusun Monggol, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung

Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAKULTAS	L/P	JABATAN
1.	Fahrul Umam	19103050003	Hukum Keluarga Islam	Syari'ah dan Hukum	L	Ketua
2.	Dwi Fena Waryanti	19103080061	Hukum Ekonomi Syariah	Syari'ah dan Hukum	P	Sekretaris
3.	Nur Aulia	19108020004	Perbankan Syari'ah	Ekonomi dan Bisnis Islam	P	Bendahara
4.	Yanti Hayatun Nufus	19105050036	Ilmu Hadis	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	P	Divisi Humas
5.	FatimatuZZahro	19105030112	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	P	Divisi Acara
6.	Karimatul Rizqi	19107010034	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora	P	Divisi Acara
7.	Kastolani	19103060038	Perbandingan Mazhab	Syari'ah dan Hukum	L	Divisi Medkom
8.	M. Rijal Amirudin	17108010025	Ekonomi Syari'ah	Ekonomi dan Bisnis Islam	L	Divisi Medkom
9.	M. Rizqi Aulia	19105030094	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	L	Divisi Keagamaan

J. Penutup

Dengan adanya kegiatan KKN Reguler ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang turut andil dalam kegiatan ini. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam kesejahteraan masyarakat dan dapat pula menambah pemahaman masyarakat terkait pemahaman masyarakat terkait pemahaman religius dan pendidikan bagi anak-anak sesuai program yang kami canangkan. Harapan dari serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya terkait pengembangan potensi lokal.

Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa berharap agar pihak-pihak yang terkait selalu memberikan motivasi dan kerjasama yang baik demi tercapainya kegiatan KKN ini.

Lampiran

**RENCANA PROGRAM KERJA KKN UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 108
DI DUSUN MONGGOL, DESA MONGGOL, SAPTOSARI, GUNUNG KIDUL**

A. RENCANA PROGRAM KERJA UNGGULAN

NO	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam rangka mewujudkan generasi yang memiliki keseimbangan wawasan dengan akhlak islami (Alasan Normatif) 2. Pelaksanaan pendidikan anak belum terealisasikan secara optimal (Alasan Praktis) 	Peningkatan Pendidikan Keagamaan di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sosialisasi/ Perkenalan dengan anak-anak 2. Melakukan koordinasi dengan pengajar TPA untuk berkolaborasi dalam pendampingan keagamaan anak-anak di TPA 3. Membentuk jadwal pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terealisasinya kegiatan KKN dalam bidang Peningkatan Pendidikan Keagamaan di TPA 2. Terlaksananya Peningkatan Pendidikan Keagamaan di TPA 3. Program revitalisasi pendidikan keagamaan anak dapat berjalan secara optimal dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya pendamping pendidikan anak-anak di TPA Dusun Monggol 2. Meningkatnya motivasi dan semangat pendidikan keagamaan bagi anak-anak Dusun Monggol 3. Keaktifan anak-anak dan pendamping dalam berpartisipasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran objek dari program ini yaitu anak-anak dan remaja dengan kategori TK sampai SMP 2. Pelaksanaan program TPA dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, Sabtu 3. Anggaran yang dibutuhkan kurang lebih sebesar Rp. 50.000

	3. Meningkatkan dan menguatkan antusiasme anak-anak dusun Monggol dalam mengikuti kegiatan TPA		<p>TPA yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> kajian baca tulis Al-Qur'an, tauhid, sirah Nabawiyah dan sahabat, kajian akhlak, dan Bahasa Arab <p>4. Pelaksanaan TPA</p>	berkesinambungan	selama kegiatan revitalisasi pendidikan keagamaan	
2	1. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam rangka mewujudkan generasi yang memiliki wawasan ilmu dan pengetahuan (Alasan Normatif)	Peningkatan Pendidikan dalam Bentuk Bimbingan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan Guru Pelajaran di sekolah Pengadaan Sosialisasi/ Perkenalan dengan anak-anak Penyesuaian Kurikulum siswa dengan 	<ol style="list-style-type: none"> Terealisasinya kegiatan KKN dalam bidang Peningkatan Pendidikan anak-anak pada progam bimbingan belajar Terlaksananya Peningkatan Pendidikan anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> Tersedianya pendamping pendidikan anak-anak di Bimbingan Belajar Dusun Monggol Meningkatnya motivasi dan semangat pendidikan dan wawasan ilmu 	<ol style="list-style-type: none"> Sasaran objek dari program ini yaitu anak-anak dan remaja dengan kategori TK sampai SMP Pelaksanaan program binbingan belajar dilaksanakan pada hari

	<p>2. Pelaksanaan pendidikan anak belum terealisasi secara optimal (Alasan Praktis)</p> <p>3. Meningkatkan dan menguatkan antusiasme anak-anak dusun Monggol dalam dunia pendidikan</p>		<p>kurikulum pelajaran di sekolah</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan anak SMA untuk berkolaborasi dalam program pendampingan bimbingan belajar</p> <p>5. Menyiapkan kelayakan guna pada sarana dan prasarana</p> <p>6. Pelaksaan bimbingan belajar</p>	<p>dengan adanya Bimbingan Belajar</p> <p>3. Program revitalisasi pendidikan anak dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan</p>	<p>pengetahuan bagi anak-anak Dusun Monggol</p> <p>3. Keaktifan anak-anak dan pendamping dalam berpartisipasi selama kegiatan revitalisasi pendidikan</p>	<p>Senin, Rabu, dan Jumat secara fleksibel</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp.30.000</p>
3	<p>1. Usia tidak menjadi keterbatasan dalam menuntut ilmu (Alasan Normatif)</p> <p>2. Adanya motivasi dan semangat yang tinggi dari masyarakat Dusun Monggol</p>	<p>Sema'an bersama dalam bentuk halaqah-halaqah</p>	<p>1. Pengadaan Sosialisasi/ Perkenalan dengan masyarakat Dusun Monggol</p> <p>2. Koordinasi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa dalam upaya pemberantasan</p>	<p>1. Sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat dusun Monggol yang terlibat dalam program pelatihan baca tulis</p>	<p>1. Terciptanya lingkungan masyarakat yang memiliki kemampuan literasi baca tulis dan huruf hijaiyah yang lebih baik</p> <p>2. Kegiatan masyarakat Monggol dalam literasi baca tulis</p>	<p>1. Sasaran dari program ini adalah anak-anak TPA</p> <p>2. Pelaksanaan program dilakukan di masjid setelah sholat maghrib berjama'ah</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan</p>

	<p>dalam mempelajari baca tulis dan huruf hijaiyah (Alasan Praktis)</p> <p>3. Terdapat sebagian kecil masyarakat dusun Monggol yang memiliki permasalahan buta terhadap baca tulis dan huruf hijaiyah</p>		<p>buta baca tulis dan huruf hijaiyah pada masyarakat lansia</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>huruf dan hijaiyah</p> <p>2. Masyarakat Dusun Monggol yang berpartisipasi dapat membantu upaya pemberantasan buta baca tulis dan huruf hijaiyah</p> <p>3. Terlaksananya program pemberantasan buta baca tulis dan huruf hijaiyah secara berkesinambungan</p>	<p>huruf dan hijaiyah dapat terlaksana secara berkesinambungan</p>	<p>sebesar Rp.20.000</p>
4	<p>1. Peringatan tahun baru islam bertujuan untuk membuka lembaran hidup baru serta upaya mensyukuri segala nikmat dari Allah S.W.T selama</p>	<p>Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H</p>	<p>1. Turut berpartisipasi dalam kegiatan menyambut tahun baru Islam 1444 H</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan</p>	<p>1. Turut andil dalam menyambut kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan tahun baru Islam</p> <p>2. Kegiatan rutin tahunan dapat</p>	<p>1. Meningkatkan solidaritas intern umat Islam di Dusun Monggol</p> <p>2. Meningkatkan kepedulian sosial keagamaan masyarakat Dusun Monggol</p>	<p>1. Sasaran dari program ini adalah masyarakat umum Dusun Monggol</p> <p>2. Kegiatan dilakukan pada tanggal 1</p>

	<p>satu tahun terakhir (alasan normatif)</p> <p>2. Adanya tradisi kebudayaan keagamaan yakni peringatan tahun baru islam setiap tahunnya (alasan praktis)</p> <p>3. Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan tahun baru Islam melalui pengajian rutin tahunan di dusun Monggol</p>		<p>karang taruna Dusun Monggol</p> <p>3. Membantu menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p> <p>4. Pelaksanaan Kegiatan</p>	<p>terlaksanakan dengan baik</p>	<p>3. Mengangkat nilai-nilai keagamaan dan tradisi kebudayaan di Dusun Monggol</p>	<p>Muharram 1444 H di balai desa</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 150.000</p>
5	<p>1. Peringatan kemerdekaan dengan kegiatan perlombaan dilakukan sebagai salah satu upaya mengenang jasa pahlawan dalam memerdekakan</p>	<p>Semarak 17 Agustus 2022</p>	<p>1. Berkoordinasi dengan pemuda setempat</p> <p>2. Penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Tercipta kegiatan yang menyenangkan bagi warga</p> <p>2. Memberikan edukasi mengenai makna perjuangan</p>	<p>1. Terjalin kekompakan antar warga</p> <p>2. Menumbuhkan sikap berjuang dan pantang menyerah</p> <p>3. Terbentuknya jiwa lapang dada dalam menerima segala keputusan</p>	<p>1. Sasaran dari program ini adalah anak-anak, pemuda, dan orang tua</p> <p>2. Jenis perlombaan :</p> <p>a. Mewarnai</p>

	<p>Indonesia serta wujud syukur sebagai warga yang merdeka (alasan normatif)</p> <p>2. Pelaksanaan perlombaan dapat meningkatkan antusiasme warga serta kerukunan antar warga (alasan praktis)</p>		4. Pengumuman pemenang			<p>b. Memasukkan paku dalam botol</p> <p>c. Makan kerupuk</p> <p>d. Voli antar dusun (masih menunggu koordinasi dengan pemuda setempat)</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 350.000</p>
6	1. Program sosialisasi pendidikan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya	Sosialisasi pentingnya pendidikan	<p>1. Koordinasi dengan kepala Dukuh Monggol</p> <p>2. Bekerja sama dengan karang taruna</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Terealisasinya kegiatan KKN dalam bidang peningkatan pendidikan</p> <p>2. Memberikan edukasi mengenai pentingnya pendidikan</p> <p>3. Sosialisasi berjalan secara optimal</p>	<p>1. Terciptanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan</p> <p>2. Meningkatnya minat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan</p>	<p>1. Sasaran dari program ini adalah anak-anak</p> <p>2. Tempat pelaksanaan di balai dusun</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 150.000</p>

	<p>pendidikan (alasan normatif)</p> <p>2. Tingkat pendidikan di Dusun Monggol masih relatif rendah (alasan praktis)</p>					
7	<p>1. Peringatan tahun baru islam bertujuan menjadikan momen hijrah atau perpindahan dari keburukan kepada kebaikan serta mengulas kembali sejarah keislaman (alasan normatif)</p> <p>2. Adanya tradisi kebudayaan keagamaan yakni peringatan</p>	Nobar film	<p>1. Berkoordinasi dengan pemuda setempat</p> <p>2. Penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Turut andil dalam menyambut kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan tahun baru Islam</p> <p>2. Kegiatan nobar film dapat berjalan dengan baik</p>	<p>1. Meningkatkan solidaritas intern umat Islam di Dusun Monggol</p> <p>2. Meningkatkan kepedulian sosial keagamaan masyarakat Dusun Monggol</p> <p>3. Mengulas kembali nilai-nilai keagamaan dan tradisi kebudayaan di Dusun Monggol</p>	<p>1. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum</p> <p>2. Tempat pelaksanaan di balai Dusun Monggol</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 50.000</p>

	tahun baru islam setiap tahunnya (alasan praktis)					
8	<p>1. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu untuk bersosialisasi dan mempraktekkan ilmunya (alasan normatif)</p> <p>2. Pelaksanaan KKN di Dusun Monggol berlangsung selama 40 hari (alasan praktis)</p>	Perpisahan KKN	<p>1. Koordinasi dengan perangkat dusun</p> <p>2. Bekerja sama dengan masyarakat Dusun Monggol</p> <p>3. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan dengan baik</p> <p>2. Memberikan kenang-kenangan kepada pihak terkait</p>	<p>1. Meninggalkan kesan baik kepada masyarakat Dusun Monggol</p> <p>2. Terjalannya silaturahmi yang baik dengan masyarakat Dusun Monggol</p>	<p>1. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Monggol</p> <p>2. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 150.000</p>

B. PROGRAM PENDUKUNG

NO	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUISTANABLE IMPACT	KETERANGAN
1.	<p>1. Kegiatan sosial keagamaan dalam suatu kelompok dapat digunakan sebagai sarana dalam mempererat kerukunan dalam masyarakat (alasan normatif)</p> <p>2. Meningkatkan kembali kegiatan sosial keagamaan (alasan praktis)</p>	Kerja bakti dan gotong royong	<p>1. Koordinasi dengan tokoh setempat</p> <p>2. Membantu menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	1. Turut serta dalam kegiatan rutin kerja bakti warga	1. Peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan rutin warga	<p>1. Sasaran dari program ini adalah masyarakat umum</p> <p>2. Kegiatan tahilan dilakukan seminggu sekali setiap malam jumat</p> <p>3. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp 30.000</p>
2.	1. Pendidikan merupakan salah satu aspek	Lomba TPA	<p>1. Koordinasi dengan pengajar TPA</p> <p>2. Membantu menyiapkan</p>	1. Terciptanya kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak TPA	1. Terjalin kekompakan antar anak-anak dengan pengajar TPA	1. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak TPA

	<p>terpenting dalam rangka mewujudkan generasi yang memiliki keseimbangan wawasan dengan akhlak islami (Alasan Normatif)</p> <p>2. Pelaksanaan pendidikan anak belum terealisasi secara optimal (Alasan Praktis)</p> <p>3. Meningkatkan dan menguatkan antusiasme anak-anak dusun Monggol dalam mengikuti kegiatan TPA</p>		<p>sarana dan prasarana kegiatan</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>2. Memberikan edukasi dalam bentuk perlombaan</p>	<p>2. Menumbuhkan sikap berjuang dan pantang menyerah</p> <p>3. Terbentuknya jiwa lapang dada dalam menerima segala keputusan</p>	<p>2. Jenis perlombaan : puzzle ayat, adzan, hafalan, wudhu, LCC,</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 100.000</p>
3.	<p>1. Kegiatan sosial keagamaan</p>	<p>Pelaksanaan posyandu</p>	<p>1. Koordinasi dengan ibu – ibu PKK</p>	<p>1. Turut serta dalam kegiatan rutin posyandu</p>	<p>1. Kegiatan rutin posyandu</p>	<p>1. Sasaran dari kegiatan ini adalah balita</p>

	<p>dalam suatu kelompok dapat digunakan sebagai sarana dalam mempererat kerukunan dalam masyarakat (alasan normatif)</p> <p>2. Meningkatkan kembali kegiatan sosial keagamaan (alasan praktis)</p>		<p>2. Membantu mempersiapkan sarana dan prasarana</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>2. Berpartisipasi dengan petugas posyandu</p>	<p>dapat berjalan dengan baik</p>	<p>2. Kegiatan dilakukan setiap tanggal 11 perbulannya</p> <p>3. Anggaran yang dibutuhkan Rp 30.000</p>
4.	<p>1. Masjid dan mushola adalah tempat untuk ibadah umat islam sekaligus tempat belajar mengajar (alasan normatif)</p>	<p>Pengadaan barang masjid dan mushola</p>	<p>1. Koordinasi dengan pengurus masjid dan musholla</p> <p>2. Merapikan dan menambahkan kelengkapan masjid dan musholla</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Turut berpatisipasi dalam kegiatan</p>	<p>1. Tersedianya tempat ibadah dan belajar-mengajar dengan fasilitas lebih lengkap</p>	<p>1. Sasaran objek dari kegiatan ini adalah masjid dan musholla</p> <p>2. Kelengkapan yang diberikan diantaranya: iqra', qur'an, mukena, sapu, dll</p>

	2. Kelengkapan masjid dan mushola di Dusun Monggol relatif masih kurang (alasan praktis)					3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 300.000
5.	<p>1. Kegiatan sosial keagamaan dalam suatu kelompok dapat digunakan sebagai sarana dalam mempererat kerukunan dalam masyarakat (alasan normatif</p> <p>2. Meningkatkan kembali kegiatan sosial keagamaan (alasan praktis)</p>	Kegiatan arisan warga	<p>1. Koordinasi dengan warga</p> <p>2. Ikut mempersiapkan sarana dan prasarana</p> <p>3. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan arisan RT, pemuda, arisan tani</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan</p>	1. Turut andil dalam kegiatan rutin arisan warga	1. Peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan rutin warga	1. Sasaran dari program ini adalah masyarakat umum Dusun Monggol

6.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksinasi merupakan salah program pemerintah dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk menekan angka covid-19 (alasan normatif) 2. Masih banyaknya warga yang belum mendapatkan vaksin dosis ketiga (alasan praktis) 	Pelaksanaan vaksinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak puskesmas 2. Membantu menginformasikan pada warga 3. Membantu menyiapkan sarana dan prasarana 4. Pelaksanaan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terealisasinya program pemerintah vaksinasi 2. Turut andil dalam kegiatan vaksinasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan angka covid di Dusun Monggol 2. Meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum 2. Tempat pelaksanaan vaksin dilakukan di balai desa 3. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 30.000
7.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap manusia (alasan normatif) 	Minggu sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan ibu-ibu PKK Dusun Monggol 2. Menyiapkan sarana dan prasarana 3. Pelaksanaan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terealisasinya kegiatan minggu sehat 2. Terciptanya kegiatan yang menyenangkan dan menyehatkan bagi warga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran hidup sehat 2. Terbentuknya kebersamaan antar masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum 2. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 30.000

	2. Belum adanya program minggu sehat di Dusun Monggol (alasan praktis)					
--	--	--	--	--	--	--